

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yuridis normatif, yaitu penelitian yang menggunakan data skunder berupa peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, dan literatur yang terkait dengan wanprestasi asuransi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami bagaimana norma-norma hukum diterapkan dalam praktik serta implikasinya terhadap masyarakat. Penelitian ini menganalisis terjadinya wanprestasi asuransi berdasarkan norma hukum yang berlaku, termasuk ketentuan dalam Kitab UU Hukum Perdata dan UU tentang perasuransian. Penelitian ini juga mengkaji Putusan No.84/PDT.G/PN.RAP/2024, yang merupakan produk hukum yang mencerminkan penerapan norma hukum dalam kasus wanprestasi.

Peneliti juga menggunakan jenis penelitian yuridis empiris yaitu jenis penelitian yang berfokus pada praktik hukum yang terjadi di lapangan. Penelitian ini mengumpulkan data pengalaman nyata, perilaku, dan interaksi antara individu atau entitas dalam konteks hukum. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan nasabah yang mengalami wanprestasi, perwakilan Panin Bank, dan ahli hukum. Data ini memberikan wawasan mengenai bagaimana hukum diterapkan dalam praktik dan bagaimana para pihak berinteraksi dalam konteks perjanjian asuransi. Penelitian ini juga mencakup observasi langsung di kantor Panin Bank dan Pengadilan Negeri Rantau Prapat. Observasi ini membantu peneliti memahai proses klaim asuransi dan bagaimana putusan pengadilan

diimplementasikan dalam praktik. Dengan menganalisis Putusan No. 84/PDT.G/PN.RAP/2024, penelitian ini tidak hanya melihat norma hukum secara teoritis, akan tetapi bagaimana norma tersebut diterapkan dalam kasus nyata yang melibatkan wanprestasi asuransi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rantau Prapat, khususnya di kantor Panin Bank dan Pengadilan Negeri Rantau Prapat. Adapun waktu penelitian ini direncanakan pada tahun 2025.

3.3 Bahan dan Alat

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa bahan dan alat untuk membantu tercapainya penelitian ini.

- 1) Laptop yang digunakan sebagai alat dalam menyusun penelitian
- 2) Camera serta handphone untuk mengambil foto dokumentasi serta perekam suara ketika melakukan wawancara dan observasi.
- 3) Alat tulis seperti pena, buku, dan alat tulis lainnya

3.4 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah

- 1) Data skunder yaitu Putusan No. 84/PDT.G/PN.RAP/2024 dan literatur serta artikel yang berkaitan dengan topik penelitian ini.
- 2) Data primer yaitu wawancara dengan pihak terkait yaitu wawancara dengan nasabah yang mengalami wanprestasi, Panin Bank atau perusahaan

asuransi dan ahli hukum, serta observasi langsung di kantor Pengadilan Negeri Rantau Prapat.

3.5 Cara Kerja Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka dilakukan pengumpulan data dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1) Observasi

Peneliti melakukan observasi di kantor Panin Bank untuk memahami proses klaim asuransi dan interaksi antara nasabah dan karyawan bank. Observasi juga dilakukan di Pengadilan Negeri Rantau Prapat untuk melihat proses persidangan terkait kasus wanprestasi.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara teknik semi-terstruktur. Peneliti menyiapkan pertanyaan, kemudian melakukan wawancara dengan nasabah yang mengalami wanprestasi, untuk mendapatkan perspektif mereka. Kemudian wawancara kepada pihak Panin Bank untuk memahami kebijakan dan prosedur yang diterapkan. Kemudian melakukan wawancara kepada ahli hukum untuk mendapatkan pandangan mengenai implikasi hukum dari kasus yang diteliti.

3) Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan, termasuk putusan pengadilan, polis asuransi, dan laporan klaim. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung analisis yuridis yang dilakukan.

3.6 Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan penelitian lapangan pada teknik pengumpulan datanya. Adapun penelitian ini melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan¹. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah

- 1) Studi literatur, yaitu pengumpulan data melalui literatur dan dokumen-dokumen hukum yang terkait.
- 2) Wawancara, yaitu dengan mengupulkan data melalui wawancara dengan pihak terkait dengan penelitian.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam teknik mengumpulkan data ialah sebagai berikut:

Faktor-faktor Penyebab Wanprestasi Asuransi Oleh Panin Bank, Faktor yang mempengaruhi wanprestasi asuransi oleh Panin Bank ada beberapa faktor, yaitu

Faktor intern yang mana Panin Bank yang mempengaruhi wanprestasi asuransi meliputi: kesalahan interpretasi polis oleh petugas, kurangnya pelatihan dan pengetahuan tentang produk asuransi, serta keterbatasan prosedur klaim dan kurangnya pelatihan dan pengetahuan tentang produk asuransi juga menyebabkan kesalahan dalam penanganan klaim sehingga dapat memperlambat proses penyelesaian klaim. Faktor ekstern yang mempengaruhi wanprestasi asuransi oleh

¹ Sjamsudin. 2007. "Metodelogi Penelitian Sejarah". Yogyakarta: Ombak

Panin Bank meliputi perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah, perubahan kondisi ekonomi, serta kesadaran pengetahuan nasabah tentang hak-haknya. Selain itu ada juga faktor manusia dan faktor teknologi.

3.1.1 Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa yang ada di lapangan. Dalam kaitannya dengan topik yang dikaji, observasi dilakukan guna mengetahui secara jelas informasi yang ada di lapangan (Panin Bank atau Perusahaan Asuransi)

3.1.2 Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan juga ide dengan melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna tentang suatu topik tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam wawancara peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara/petunjuk wawancara yang memuat pokok-pokok yang akan ditanyakan sebagai pengontrol agar tidak terjadi penyimpangan masalah yang akan diteliti. Dengan begitu wawancara dilakukan dengan pihak terkait, seperti Panin Bank dan perusahaan asuransi.

3.1.3 Dokumentasi

Dalam melakukan wawancara juga digunakan teknik dokumentasi dengan maksud untuk memperkuat dan melengkapi data yang akan dihasilkan. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data skunder yang berupa Putusan No. 84/PDT.G/PN.RAP/2024 dan literatur serta buku, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yang mengarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diperoleh dari wawancara dan studi dokumen akan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Proses analisis data meliputi katerogi, seperti mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori yang relevan dengan penelitian, seperti aspek hukum, praktik asuransi, dan dampak wanprestasi. Kemudian menginterpretasikan data yang telah dikategorikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena wanprstasi asuransi. Dan setelahnya penyajian hasil analisis dalam bentuk narasi yang sistematis dan terstruktur, serta dilengkapi dengan kutipan dari narasumber dan dokumen yang relevan.